

**RENCANA STRATEGIS ORGANISASI MAHASISWA  
HIMPUNAN MAHASISWA PASCASARJANA**



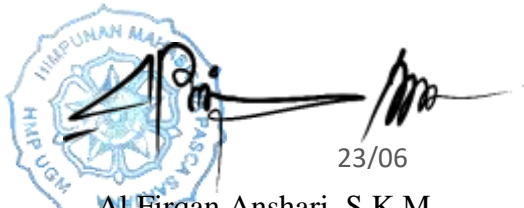
**HIMPUNAN MAHASISWA PASCASARAJANA  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN


Judul : Rencana Strategis Organisasi HMP-UGM  
Nama Organisasi : Himpunan Mahasiswa Pascasarjana UGM  
Bidang Organisasi : SekBer Khusus  
Ketua Umum HMP : Al Firqan Anshari, S.KM.  
Tim Penyusun : Al Firqan Anshari, S.KM.  
Anggi Budiono Putro, S.H.  
Amira Rifni Yasmin, S.Hum.  
Pembina HMP UGM : Ir. Muhammad Waziz Wildan, M.Sc., Ph.D.  
Widyanto Dwi Nugroho, S.Hut., M.Agr., Ph.D.  
Halaman : 27 Lembar  
Hari, Tanggal : Jumat, 23 Juni 2023

Ketua Umum HMP UGM



23/06  
Al Firqan Anshari, S.K.M  
NIM 21/476258/PKU/19391

Sekretaris Umum HMP UGM



Anggi Budiono P, S.H  
NIM 22/501071/PHK/11993

Mengetahui,  
Pembina HMP UGM



Ir. Muhammad Waziz Wildan, M.Sc., Ph.D.  
NIP 196805121994031003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Aturan Umum .....	2
<b>BAB II. NILAI DASAR, VISI, MISI, DAN TUJUAN</b>	
A. Nilai Dasar .....	4
B. Visi .....	4
C. Misi .....	4
D. Tujuan .....	5
<b>BAB III. TUJUAN STRATEGIS</b>	
A. Prinsip dan Arah Kebijakan .....	6
B. Tujuan Strategis .....	6
<b>BAB IV. ANALISIS SITUASI</b>	
A. Situasi Internal .....	8
B. Situasi Eksternal.....	9
C. Capaian HMP.....	12
<b>BAB V. STRATEGI 2023 - 2025</b>	
A. Strategi Utama .....	15
B. Jenis Organisasi .....	15
<b>BAB VI. KAIDAH PELAKSANA</b>	
A. Pengantar.....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas dirinya sebagai mahasiswa yang berupa aspirasi, inisiasi, atau gagasan-gagasan positif dan kreatif melalui peran serta dalam berbagai kegiatan yang relevan. Penyelenggaraan kegiatan Ormawa dilandaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan penalaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa, serta mampu menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (UGM) telah memiliki 156 program studi setingkat pascasarjana yang pengelolaannya di Sekolah Pascasarjana dan Fakultas-fakultas. UGM menjadi Universitas besar, ternama, dan dikenal sebagai universitas kerakyatan, UGM sedang berupaya keras mewujudkan visinya sebagai pelopor perguruan tinggi nasional bertaraf internasional yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan di jiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila. Bahwa keberadaan mahasiswa pascasarjana yang jumlahnya sudah mencapai belasan ribu sangat strategis untuk berpartisipasi dalam proses pencapaian visi dan misi UGM. Hal ini karena mereka memiliki potensi intelektualitas yang tinggi. Bahwa mahasiswa pascasarjana sebagai salah satu komponen bangsa dan bagian integral dari civitas akademika UGM. Mahasiswa mengembangkan potensinya agar dapat bersinergi bagi pencapaian visi dan misi UGM, memberikan kontribusi bagi kejayaan bangsa dan negara, dan mampu berpartisipasi dalam komunitas akademik internasional. Bahwa mahasiswa pascasarjana tetap memiliki sejumlah keterbatasan dan permasalahan dalam penyelesaian studinya, sehingga perlu penyaluran aspirasi melalui wadah organisasi yang dapat memberikan manfaat langsung bagi seluruh mahasiswa pascasarjana. Selama ini belum ada wadah untuk mengomunikasikan dan mensinergikan berbagai potensi serta menyalurkan aspirasi mahasiswa pascasarjana. Situasi dan kondisi inilah yang kemudian mendasari pentingnya

kehadiran sebuah organisasi yang dapat menaungi dan menampung aspirasi mahasiswa pascasarjana serta mengembangkan potensi intelektualnya secara optimal.

Syarat pembentukan ORMAWA Universitas Gadjah Mada (UGM) telah diatur dalam Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 1 Tahun 2017 tentang Tata Kelola Organisasi Mahasiswa. Salah satunya adalah ORMAWA perlu memiliki perencanaan program kegiatan dan anggaran tahunan yang pelaksanaannya dirumuskan dalam kurikulum organisasi untuk pemenuhan peran strategis sesuai dengan prioritas universitas dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan universitas serta menjalankan sistem penjaminan mutu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Saat ini permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan organisasi adalah belum tersedianya sistem dan mekanisme yang mengatur mengenai pengelolaan dan penerapan administrasi organisasi sesuai dengan ketentuan sistem jaminan mutu UKM mengenai kurikulum, pelaksanaan sistem jaminan mutu dan pelaporan pelaksanaan kegiatan setiap akhir tahun kepada Rektor UGM. Oleh sebab itu, untuk menunjang pemenuhan sistem dan administrasi tersebut, perlu adanya petunjuk teknis yang dapat memberikan panduan teknis dan administratif bagi pengurus organisasi HMP UGM.

Unit Kegiatan Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Pascasarjana (HMP) Universitas Gadjah Mada berdiri pada tanggal 22 Juli 2006 di Yogyakarta. HMP UGM berdiri dengan berdasarkan Peraturan Rektor UGM Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Tata Laksana Organisasi Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada, Peraturan Rektor UGM Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Tata Laksana Organisasi Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada, dan Surat Keputusan Rektor UGM Tentang Pengangkatan Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Gadjah Mada.

Renstra ini memuat program-program unggulan dalam berbagai bidang beserta program pendukungnya meliputi sumber daya manusia (SDM), organisasi, infrastruktur, keuangan, teknologi, kerja sama, dan pengembangan usaha serta pengembangan universitas.

## **B. Aturan Umum**

Dalam petunjuk teknis ini, istilah-istilah yang digunakan memiliki definisi sebagai berikut:

### **1. Organisasi Mahasiswa**

Organisasi ini bernama Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada yang disingkat dengan HMP UGM. HMP UGM merupakan UKM yang didirikan pada

tanggal 22 Juli 2006 dan terdiri dari mahasiswa yang memiliki tujuan bersama dan kegiatan yang terkait dengan kehidupan kampus.

## 2. Pengurus Organisasi

Mahasiswa yang telah bergabung dan terdaftar sebagai pengurus HMP UGM yang bertanggung jawab pada organisasi dan pelaksana seluruh kegiatan dalam 1 periode, minimal sepuluh bulan dan maksimal satu tahun.

## 3. Anggota Organisasi

Setiap mahasiswa pascasarjana Strata 2 (S2) dan Strata 3 (S3) UGM.

## 4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi HMP UGM terdiri dari Dewan Pembina, Dewan Pengawas, Pengurus dan Anggota HMP UGM. HMP UGM dipimpin oleh Ketua Umum dan dibantu oleh pengurus harian dan pengurus bidang.

## 5. Prosedur Operasional

Langkah-langkah atau prosedur yang harus diikuti dalam menjalankan kegiatan organisasi HMP UGM.

## 6. Kebijakan

Kebijakan-kebijakan yang mengatur kegiatan organisasi HMP UGM, seperti kebijakan keuangan, kebijakan kegiatan, dan kebijakan kepemimpinan.

## 7. Tata Tertib

Aturan dan norma yang harus dipatuhi oleh pengurus organisasi HMP UGM dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

## 8. Pedoman Teknis

Panduan teknis dalam penggunaan teknologi, sistem informasi, penggunaan logo, inventaris dan alat-alat kerja yang relevan dalam kegiatan organisasi HMP UGM.

## **BAB II**

### **NILAI DASAR, VISI, MISI, DAN TUJUAN**

#### **A. Nilai Dasar**

1. Religius
2. Ilmiah dan Kritis
3. Berbudi Luhur
4. Kreatif dan Inovatif
5. Kekeluargaan

#### **B. Visi**

Himpunan Mahasiswa Pascasarjana sebagai salah satu Unit Kegiatan Kemahasiswaan di lingkungan Universitas Gadjah Mada, mendukung visi UGM tahun 2023- 2025 yaitu :

*“Menjadi wadah aspirasi mahasiswa pascasarjana untuk mewujudkan masyarakat akademis yang berakhlak mulia, profesional, berwawasan kebangsaan dan bereputasi internasional serta berbasis kerakyatan.”*

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, HMP berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan kewenangan secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan strategi dan program akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Organisasi. Sesuai dengan kepribadian UGM yang berlandaskan kerakyatan.

#### **C. Misi**

Sesuai tugas dan kewenangannya, HMP melaksanakan misi Organisasi dengan penjabaran misi terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia, mutu keorganisasian, kemajuan sosial dan budaya yang mencerminkan kepribadian UGM, dan pengelolaan organisasi yang kritis, inovatif, kreatif, efektif, dan terpercaya. Adapun pelaksanaan Visi HMP adalah sebagai berikut:

1. Membudayakan pemikiran dan sikap ilmiah, kritis, inovatif serta religius.
2. Memperjuangkan aspirasi dan kepentingan mahasiswa pascasarjana.

3. Menanamkan jiwa kepemimpinan yang tangguh dan profesional.
4. Mengembangkan jaringan internal dan eksternal baik ditingkat nasional maupun internasional.
5. Berperan aktif dalam pemecahan masalah bangsa.

#### **D. Tujuan**

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan organisasi kemahasiswaan.
2. Menumbuhkembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengelolal organisasi.
3. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan ORMAWA sesuai peraturan yang berlaku.
4. Menyediakan panduan yang jelas tentang tugas, tanggung jawab, dan prosedur operasional organisasi HMP UGM.
5. Membantu pengurus organisasi HMP UGM memahami kebijakan, aturan, dan tata tertib yang berlaku.
6. Menjamin koordinasi yang baik antara bagian-bagian dalam organisasi HMP UGM untuk mencapai tujuan bersama.
7. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas program dan kegiatan organisasi HMP UGM.



## **BAB III**

### **TUJUAN STRATEGIS**

#### **A. Prinsip dan Arah Kebijakan**

Renstra ini disusun dengan sasaran strategis menjadikan HMP sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa yang berkarakter Religius, Ilmiah dan Kritis, Berbudi Luhur, Kreatif dan Inovatif dan Kekeluargaan melalui pengembangan manajemen yang *income* dan *outcome oriented*, fleksibel, dan *multiple helix*. HMP mengembangkan manajemen organisasi yang berorientasi baik pada hasil, tujuan, maupun dampak, dan tidak lagi berorientasi pada proses dan prosedur.

HMP harus melakukan rekonstruksi untuk mengembangkan tata kelola dan manajemen yang fleksibel, dinamis, lincah, cekatan, dan tidak lagi rigid serta kaku karena HMP harus responsif dan adaptif terhadap perubahan. Untuk menghimpun sumber daya, memperluas jaringan kerja, dan memperkuat kapasitas, HMP harus berperan sebagai konektor (*connecting the dots*) dalam sinergi dengan Himpunan Mahasiswa, Keluarga Mahasiswa, dan Organisasi lainnya. Ekosistem organisasi harus ramah mitra agar kuantitas, cakupan, dan kualitas jejaring dengan pihak internal maupun eksternal terus meningkat. Strategi pengembangan HMP harus menyesuaikan melalui strategi pengembangan yang linier dan tahap demi tahap (*step by step*).

Perlunya sistem pendukung untuk tata kelola dan atmosfer organisasi. Tata kelola terdiri dari enam komponen vital, yaitu sumber daya manusia (SDM), administrasi organisasi, keuangan, teknologi, dan kerja sama serta pengembangan usaha. Sedangkan atmosfer adalah lingkungan akademik dan non-akademik yang inovatif dan berorientasi pada perkembangan yang bersifat dinamis. Dalam menyelenggarakan tata kelola dan atmosfer-nya HMP harus senantiasa memperhatikan lima jati dirinya, yakni sebagai organisasi berjiwa Pancasila, berkomitmen mengedepankan inovasi dan kreatifitas, berkomitmen kerakyatan, serta menempatkan diri sebagai Organisasi pengembangan dan keilmuan.

#### **B. Tujuan Strategis**

Kondisi yang mendasari penyusunan tujuan strategis UGM ialah aspek pengembangan dan keilmuan yang membuka peluang untuk sinergi dalam cakupan yang luas, perkembangan teknologi yang membuat semakin cepatnya arus ilmu pengetahuan, dan disrupsi di segala bidang sehingga diperlukan metode baru dalam berorganisasi yang lebih

efisien, efektif, produktif, dan dapat mencapai tujuan. Pada kondisi ini HMP wajib meningkatkan kualitas dan relevansi keilmuan yang adaptif dan responsif dengan tetap berpegang teguh pada jati diri dan mengedepankan nilai-nilai dasar agar dapat menyesuaikan dengan tridharma perguruan tinggi.

## **BAB IV**

### **ANALISIS SITUASI**

Pada periode sebelumnya Himpunan Mahasiswa Pascasarjana UGM telah melaksanakan organisasi dengan tujuan menjadikan HMP-UGM sebagai Organisasi Keilmuan dan Kemasyarakatan pada lingkup Pascasarjana dengan menerapkan nilai-nilai dasar yang diemban, serta sejalan dengan tujuan dan visi dari UGM. Secara spesifik terdapat 5 (lima) tujuan bidang, yaitu pendidikan berkualitas, penelitian berwawasan lingkungan yang menjadi rujukan, pengabdian yang memandirikan masyarakat, tata kelola universitas yang baik, dan kerja sama yang strategis. Tujuan ini mendukung pencapaian target Organisasi sebagaimana ditetapkan dalam Renstra HMP-UGM ini yang mencakup peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya, peningkatan keilmuan yang relevan melalui media iptek dan riset, dan penguatan kapasitas inovasi.

Namun demikian, perkembangan lingkungan yang sangat dinamis dalam beberapa tahun terakhir ini memunculkan tantangan dan peluang baru. Oleh karena itu, diperlukan analisis situasi internal HMP-UGM untuk mengidentifikasi kekuatan utama dan kelemahan, serta situasi eksternal HMP-UGM untuk memetakan peluang dan ancaman yang ada sesuai tuntutan perubahan lingkungan. Hasil analisis dilakukan untuk bidang SDM, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, dan pendukung yang terdiri atas sumber daya manusia, asset sarana-prasarana, organisasi dan tata kelola, sistem informasi, keuangan, dan kerja sama relasi.

#### **A. Situasi Internal**

##### **1. Kekuatan**

###### **a. Sumber Daya Manusia**

- 1) HMP-UGM memiliki SDM (Pengurus dan Anggota) dengan jumlah yang mencukupi, berkualitas, kompeten, dan berdaya tinggi sesuai bidang tugasnya dan terdiri dari mahasiswa Pascasarjana dari tiap Program Studi yang ada di lingkungan UGM.
- 2) HMP-UGM menghimpun mahasiswa pasca dari latar belakang yang beragam secara komprehensif melalui pendekatan multi- dan inter- disiplin seperti Program Penelitian, kajian, olahraga, pengabdian masyarakat, dan kerjasama baik ditingkat Program Studi maupun ditingkat Fakultas.

###### **b. Penelitian dan Pengembangan**

- 1) HMP-UGM berkomitmen pada pelaksanaan penelitian sesuai kondisi masyarakat pada lingkup bidang komprehensif berbasis pendekatan lintas disiplin sesuai kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari hulu ke hilir.
  - 2) HMP-UGM memiliki fasilitas dan sarana-prasarana, sistem informasi, dan sumber daya manusia penelitian secara terpadu dengan jejaring kerja sama melalui desa binaan.
- c. Pengabdian kepada Masyarakat
- 1) HMP-UGM memiliki misi dan tanggung jawab moral yang sangat kuat pada pengabdian kepada masyarakat sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi.
  - 2) HMP-UGM memiliki jejaring kerja sama yang sangat kuat dengan mitra nasional dan alumni (KAGAMA) yang tersebar di seluruh daerah Indonesia.
- d. Organisasi dan Tata Kelola
- 1) HMP-UGM melaksanakan kepemimpinan yang konstruktif dan korektif berlandaskan nilai-nilai dasar yang unggul dan khas dengan unit independen sebagai bentuk dari tata kelola organisasi.
  - 2) HMP-UGM sudah menggunakan sistem perencanaan dan pengembangan kegiatan serta penganggaran partisipatif berjenjang yang memberikan kewenangan pada bagian untuk merencanakan pengembangannya melalui sistem departemen dan bidang.
  - 3) HMP-UGM memiliki fasilitas fisik yang mencukupi untuk penyelenggaraan administrasi, keuangan, dan tata kelola sekretariat.

## **2. Kelemahan**

- a. Sumber Daya Manusia
- 1) Persentase kesibukan pribadi Pengurus menjadi kendala dalam peningkatan sumber daya yang ditujukan untuk membentuk organisasi yang mandiri dan berbasis keilmuan dan kemasyarakatan.
  - 2) Kurikulum dan kebijakan serta tata kelola dan fasilitas belum sepenuhnya mendukung perwujudan pelaksanaan program kerja dan belum mendorong penguatan sinergi horizontal antara berbagai disiplin ilmu yang berbeda, baik yang menggunakan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, maupun lintas disiplin.
- b. Penelitian dan Pengembangan

- 1) Penelitian belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri HMP-UGM sehingga belum jelas dan tegas arah dan pengembangannya.
  - 2) Sistem dan peralatan penelitian kurang memadai dan modern, basis data penelitian belum sepenuhnya terintegrasi, dan sumber daya manusia pendukung penelitian belum berkembang sesuai kebutuhan sehingga berdampak pada kurang efektif dan efisiennya pengelolaan penelitian.
  - 3) Kontribusi hasil penelitian belum sepenuhnya berdampak signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta kebijakan kesejahteraan masyarakat dan kemanusiaan karena masih kurangnya publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional serta inovasi hasil penelitian.
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) Pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya fokus sesuai bidang-bidang keilmuan prioritas yang sudah dikembangkan HMP-UGM melalui penelitian sehingga belum mempunyai basis yang kuat dalam pemberdayaan masyarakat.
  - 2) Sistem dan basis data pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi yang belum sepenuhnya terintegrasi dan sumber daya manusia pendukung pengabdian kepada masyarakat yang belum berkembang sesuai kebutuhan berdampak pada kurang efektif dan efisiennya pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
  - 3) Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya berdampak signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta kebijakan kesejahteraan masyarakat dan kemanusiaan karena masih
- d. Organisasi dan Tata Kelola
- 1) Belum terdukungnya perlengkapan dan peralatan yang mutakhir dan tata kelola yang sinergis sehingga belum optimal dalam mendukung akurasi hasil penelitian dan kualitas pengembangan.
  - 2) Struktur kelembagaan di HMP-UGM belum optimal dan banyak pengurus yang menduduki jabatan diberbagai tempat sehingga menghambat pengembangan organisasi.
  - 3) Implementasi kebijakan SDM kurang efektif dan manajemen organisasi menjadi ambigu.
  - 4) Pengelolaan dan sistem basis data SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di organisasi sehingga berdampak pada pertumbuhan pengurus

dengan kompetensi kurang memadai secara tidak terkendali serta menghambat pengembangan kompetensi dan penilaian kinerja secara optimal.

- 5) Sistem administrasi pengelolaan sumber daya keuangan dan inventaris belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi sehingga berdampak pada belum efektif dan efisiennya pemanfaatan sumber daya keuangan dan manajemen pengadaan dan pemanfaatan aset.
- 6) Masih banyak fasilitas sarana, serta prasarana yang kurang atau belum bersifat ramah lingkungan dan dapat sepenuhnya diakses.

## **B. Situasi Eksternal**

### **1. Peluang**

#### **a. Sumber Daya Manusia**

- 1) Perkembangan SDM memungkinkan HMP-UGM untuk mengembangkan kurikulum, aturan, dan proses kerja berbasis teknologi dan kerakyatan dalam bidang ilmu sesuai dengan misi dan jati diri organisasi.
- 2) Kepercayaan yang tinggi oleh mitra dari berbagai bidang, baik dari luar maupun dalam, sangat potensial dikembangkan menjadi kerja sama yang saling menguntungkan dalam pengembangan dan pelaksanaan program.
- 3) Luasnya jaringan alumni dapat dioptimalkan sebagai peluang untuk memperoleh masukan dalam mengakselerasi perkembangan kurikulum sesuai perkembangan kebutuhan.

#### **b. Penelitian dan Pengembangan**

- 1) Peningkatan peran organisasi keilmuan dan kemasyarakatan sebagai agen pembangunan dan perubahan masyarakat melalui penelitian-penelitian akademik dan terapan pada berbagai bidang keilmuan multidisiplin seperti perikanan, kesehatan, ketahanan serta keamanan pangan, biodiversitas, dan sebagainya.
- 2) Potensi pengembangan penelitian berwawasan lingkungan pada bidang sumber daya alam dan keanekaragaman budaya untuk membantu pengembangan bidang itu melalui inovasi berbasis hasil penelitian.
- 3) Pengembangan penelitian berbasis keunikan yang dimiliki daerah, termasuk perkembangan demografis yang dapat memunculkan bonus maupun bencana demografi apabila pengelolaannya tidak benar.

- 4) Terdapat potensi dan peluang yang semakin luas untuk menyebarkan hasil penelitian secara internasional melalui publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) Kredibilitas HMP-UGM di mata masyarakat sebagai organisasi yang menerapkan prinsip kerakyatan menciptakan peluang pelaksanaan Tri Dharma PT di berbagai area. Hal ini dimanfaatkan untuk menjalin kerja sama nasional dan internasional tentang implementasi konsep-konsep pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan HMP-UGM.
  - 2) Dinamika masyarakat yang selalu berkembang dan permasalahan bangsa yang semakin kompleks membuka tantangan pengembangan konsep pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan relevan.
- d. Organisasi dan Tata Kelola
- 1) HMP-UGM sebagai Organisasi memiliki fungsi yang cukup besar untuk mengelola sumber daya dan inventaris secara lebih efektif dan efisien.
  - 2) Kompetensi SDM bidang pendukung semakin berkualitas dengan pendidikan S2 dan/atau S3 dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan sumber daya dan karya inovasi SDM untuk mendukung peningkatan kualitas layanan Tridharma di UGM.
  - 3) Peningkatan pengintegrasian sistem informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi terkini untuk mendukung proses pembagian informasi yang berbasis teknologi.
  - 4) Kesempatan untuk melakukan pendanaan dan membangun relasi yang menguntungkan sehingga dapat menjadi tambahan sumber dana pendukung Tridharma.
  - 5) Beragamnya program yang diselenggarakan HMP-UGM serta kompetensi dalam implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi menumbuhkan kepercayaan dan daya tarik bagi para mitra strategis dalam upaya peningkatan kerja sama skema pendanaan.

## **2. Ancaman**

### **a. Sumber Daya Manusia**

- 1) Barometer tentang pemeringkatan prestasi dari UKM. Pemeringkatan hanya berbasis prestasi output seperti jumlah publikasi internasional, jumlah

mahasiswa, dan lain-lain. Hal ini harus dapat direspons secara menyeluruh dan masif oleh seluruh komponen.

- 2) Peraturan SDM yang menjadikan rekrutmen pengurus berkualitas tidak mudah karena berkurangnya minat serta persaingan dengan pihak lain juga semakin kuat. 5)

b. Penelitian dan Pengembangan

- 1) Perkembangan teknologi informasi dan dunia digital memunculkan inovasi yang cepat (*disruptive innovation*) dalam penyelenggaraan penelitian. Sementara itu, kemandirian sains dan teknologi di Indonesia masih relatif rendah.
- 2) Tantangan perubahan nilai-nilai kemanusiaan dan etika dalam pengelolaan penyelenggaraan penelitian memerlukan perubahan paradigma manajemen penelitian di HMP-UGM.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Perubahan tata kehidupan sosial, politik, nilai-nilai kemanusiaan dan etika, serta teknologi digital yang sangat cepat memerlukan tuntutan perubahan yang cepat pula dalam konsep dan paradigma pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Perubahan dan asinkron dalam kebijakan antar-lembaga di pemerintahan masih sering terjadi sehingga menciptakan kesulitan, pertentangan, bahkan dukungan yang kurang sehingga pengembangan program pengabdian kepada masyarakat kurang tepat sasaran.

d. Organisasi dan Tata Kelola

- 1) Konflik internal membuat berkurangnya efektifitas dan efiseiensi pada program yang akan dijalankan, hal ini menjadikan organisasi mengalami penurunan kinerja.
- 2) Belum panduan pengelolaan SDM pengurus antar-unit menjadikan kompetensi SDM sesuai kebutuhan menjadi kurang merata sehingga akselerasi pengembangan unit menjadi kurang berimbang.
- 3) Jumlah SDM yang terlalu banyak dengan kompetensi rata-rata yang kurang memadai akan berdampak pada dinamika organisasi menjadi kurang fleksibel dan lincah (*agile*) sehingga kinerja pada Tridharma menjadi kurang efektif dan efisien.



### **C. Capaian HMP**

Capaian Himpunan Mahasiswa Pascasarjana hingga saat ini hanya sebatas menjalankan program kerja yang telah disusun berdasarkan RKAT yang telah diajukan sebelumnya. Hal ini membuat pemusatan perancangan, monitoring dan evaluasi menjadi perawalan atau hal baru yang dilakukan oleh HMP-UGM periode 2023. Sehingga kedepannya Rencana Strategis ini dapat dilaksanakan bersamaan dengan Kurikulum yang ada guna peningkatan mutu internal dari Organisasi ini.

## **BAB V**

### **STRATEGI 2023 – 2025**

Tuntutan perubahan dunia pendidikan tinggi mengharuskan HMP-UGM melakukan perubahan internal terhadap strategi dan implementasi Tridharma sebagai tujuan utamanya. Strategi dan implementasi Tridharma harus bersifat terpadu (integrated) dan seimbang antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian—tidak terpisah-pisah sebagaimana selama ini berlangsung—karena ketiganya saling beririsan. HMP-UGM berkomitmen mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian transformatif yang mempromosikan dan mengupayakan perubahan sosial berdasarkan spirit keadilan sosial, kesetaraan, keberagaman, dan keberlanjutan (*social justice, equality, inclusivity, and sustainability*) dalam semua aspek aktivitas Tridharma. HMP-UGM juga harus mengembangkan konten Tridharma yang relevan terhadap tuntutan perubahan lingkungan dan kontributif terhadap pembangunan regional, nasional, dan global.

#### **A. Strategi Utama**

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Ormawa baik di tingkat prodi/jurusan/departemen, fakultas dan perguruan tinggi harus atas izin dari pimpinan perguruan tinggi atau pimpinan fakultas, serta dilaksanakan dengan:

- a. Mematuhi kaidah dan norma hukum yang berlaku,
- b. Menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan berlandaskan nilai-nilai agama, moral, Pancasila serta budaya bangsa;
- c. Tujuan mendidik (edukatif); dan
- d. Menjamin keselamatan dan keamanan seluruh mahasiswa, masyarakat dan pihak lain yang terlibat.

#### **B. Jenis Kegiatan**

Kegiatan Ormawa dapat bersifat pembinaan dan atau kompetitif, dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu: a. Ormawa sebagai pelaksana, termasuk merancang dan merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan. b. Ormawa sebagai peserta baik dalam kegiatan pembinaan maupun kompetisi pada tingkat lokal, provinsi, wilayah/regional, nasional, dan internasional.

### C. Program Pengembangan Kualitas SDM HMP

Program HMP UGM yang berjalan selama 10 bulan, dimulai dari Januari 2023 sampai Oktober 2023. Terdiri dari beberapa program luaran yang dirumuskan sebagai berikut:

1. **Musyawarah Besar**, yang bertujuan:
  - 1.1 Menjadi wadah musyawarah bersifat mufakat dalam menetapkan AD/ART organisasi selama 1 tahun ke depan;
  - 1.2 Menjadi wadah diskusi dan pencarian solusi atas masalah-masalah yang ditemui selama 1 tahun terakhir;
  - 1.3 Melakukan pemilihan ketua umum organisasi untuk periode selanjutnya.
2. **Upgrading Work with HMP**, yang bertujuan:
  - 2.1 Memberi evaluasi dan koordinasi rutin perihal program kerja masing-masing departemen dan bidang.
  - 2.2 Mengukuhkan status keanggotaan pengurus organisasi secara simbolik.
3. **Upgrading Work in Progress**, yang bertujuan:
  - 3.1 Membantu departemen dan bidang untuk menyiapkan berkas dan dokumen musyawarah besar akhir tahun.
  - 3.2 Membantu departemen dan bidang untuk menyiapkan berkas proposal kegiatan.
  - 3.3 Membantu departemen dan bidang untuk menyiapkan berkas laporan pertanggung jawaban.
4. **Grand Open Recruitment HMP UGM 2023**, yang bertujuan:
  - 4.1 Membuka kesempatan seluas-luasnya untuk mahasiswa pascasarjana UGM dalam melatih skill berorganisasi, dan meraih tujuan serta pengalaman bersama dalam kepengurusan HMP UGM 2023

### D. Program Sosial – Keagamaan

Program Keagamaan adalah program HMP UGM yang berjalan pada bulan Maret–April 2023. Terdiri dari luaran sebagai berikut:

1. **Kajian Spesial Ramadhan** dalam tanggung jawab bidang HIMMPAS, bertujuan:
  - 1.1 Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan untuk mempersiapkan diri menyambut bulan Ramadhan.
2. **Kajian Islam Kontemporer** dalam tanggung jawab bidang HIMMPAS, bertujuan:
  - 2.1 Mengangkat tema seputar isu-isu keislaman maupun non keislaman yang selalu mengalami kemajuan.
3. **ILC Care** dalam tanggung jawab bidang ILC, bertujuan:

- 3.1 Berbagi dengan komunitas sekitar, mengenalkan ILC kepada masyarakat, mengasah jiwa sosial anggota ILC.
4. **Buka Bersama dan Donasi** dalam tanggung jawab departemen Pengabdian Masyarakat, bertujuan:
  - 4.1 Tujuan dari program ini adalah meringankan beban bagi mereka yang membutuhkan di lingkungan masyarakat sekitar, memberikan ilmu dan motivasi kepada Anak Panti Asuhan, dan donasi bagi para gelandangan.
5. **Kegiatan KMK (Paskah & Dies KMK)** dalam tanggung jawab bidang KMK, bertujuan:
  - 5.1 Memperingati perayaan hari-hari besar keagamaan Kristiani dan meningkatkan kualitas kegiatan yang bertujuan mengimani Tuhan dalam kehidupan.

#### **E. Program Kajian Ilmu dan Penalaran**

Program Kajian Ilmu dan Penalaran adalah program HMP UGM yang berjalan pada bulan Mei–Juni 2023. Terdiri dari luaran sebagai berikut:

1. **Comparative Study** dalam tanggung jawab bidang ILC, bertujuan:
  - 1.1 Memberikan informasi kepada peserta ILC mengenai kinerja program organisasi internasional di kampus lain.
2. **TOEFL ITP Preparation** dalam tanggung jawab bidang ILC, bertujuan:
  - 2.1 Mengasah pengetahuan dan keterampilan dalam mengerjakan soal-soal TOEFL ITP.
3. **Scholarship Seminar and Talkshow** dalam tanggung jawab bidang ILC, bertujuan:
  - 3.1 Memberikan motivasi dan informasi mengenai beberapa beasiswa serta tips dan syarat beasiswa tersebut.
4. **I-Camp Goes to Public** dalam tanggung jawab bidang ILC, bertujuan:
  - 4.1 Mempelajari bahasa dan budaya negara asing.
5. **Foreign Language Class 1 and 2** dalam tanggung jawab bidang ILC, bertujuan:
  - 5.1 Menggunakan informasi bahasa asing pada keterampilan membaca atau menulis serta mengenal budaya dari bahasa asing tersebut.
6. **Desa Binaan I** dalam tanggung jawab departemen Pengabdian Masyarakat, bertujuan:
  - 6.1 Memberikan pemecahan terhadap permasalahan-permasalahan yang ada dalam masyarakat sasaran, menggali potensi desa untuk dikembangkan lebih lanjut, dan memberi edukasi ataupun pengetahuan yang diperlukan oleh masyarakat sasaran.

7. **Sekolah Lingkungan** dalam tanggung jawab bidang Aksos, bertujuan:
  - 7.1 Melakukan aksi penyadaran lingkungan bidang Aksos UGM dengan masyarakat dengan melakukan reboisasi tebing.
8. **Desa Binaan II** dalam tanggung jawab bidang Aksos, bertujuan:
  - 8.1 Memberdayakan SDM desa binaan melalui program berkelanjutan sehingga mewujudkan masyarakat yang inovatif, kreatif, dan mengetahui perkembangan zaman.
9. **Pasca Exposure** dalam tanggung jawab departemen Informasi, Komunikasi dan Multimedia, bertujuan:
  - 9.1 Tujuan dari program ini adalah Memberikan Pengembangan Soft Skill melalui Workshop, Pameran Karya, dan Diskusi Informasi di bidang digital atau fotografi kepada Seluruh Mahasiswa Pasca pada khususnya dan Mahasiswa UGM pada Umumnya.
10. **Digital Info Of Pasca (DIOP)** dalam tanggung jawab departemen Informasi, Komunikasi dan Multimedia, bertujuan:
  - 10.1 Memberikan informasi serta pengetahuan untuk orang banyak.
  - 10.2 Membuat berita yang lebih mudah diakses dan disebarluaskan.
11. **Proyek 2 (PRODUK)** dalam tanggung jawab departemen Dana Usaha berkolaborasi dengan bidang Aksos dan KWU, bertujuan:
  - 11.1 Melakukan pendampingan mahasiswa pasca UGM yang minat berwirausaha namun minim modal dan ide.
12. **Kompetisi Bisnis Plan** dalam tanggung jawab bidang KWU, bertujuan:
  - 12.1 Meningkatkan kemampuan berwirausaha bagi para peserta.
  - 12.2 Meningkatkan pamor KWU UGM sebagai organisasi penggerak usaha.
  - 12.3 Memberikan kesempatan belajar dan mengembangkan diri secara kompetitif dan sportif bagi pelajar dan mahasiswa.
13. **Webinar Kewirausahaan** dalam tanggung jawab bidang KWU, bertujuan:
  - 13.1 Memberikan kesempatan belajar dan mengembangkan diri bagi pelajar dan mahasiswa tentang urgensi berwirausaha.

## **F. Program Kompetisi dan Pelatihan Karya Ilmiah**

Program Kompetisi dan Pelatihan Karya Ilmiah adalah program HMP UGM yang berjalan pada bulan Juni–Juli 2023. Terdiri dari luaran sebagai berikut;

1. **PELITA - Kompetisi Esai Ilmiah Nasional** adalah program kolaborasi bidang FOST, FISH, JP dengan departemen Penelitian dan Pengembangan, bertujuan menghasilkan karya tulis ilmiah bersama dari hasil riset berbagai disiplin ilmu saintek.
2. **Webinar Ilmiah** dalam tanggung jawab bidang FOST, bertujuan Memberikan edukasi seputar penelitian dan penulisan ilmiah.
3. **Kolaborasi dengan Pusat Studi UGM** dalam tanggung jawab bidang FOST, bertujuan Menambah wawasan terkait kajian aplikatif dari bidang sains dan teknologi.
4. **Kolaborasi dengan Organisasi Eksternal** dalam tanggung jawab bidang FOST, bertujuan Menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan organisasi eksternal yang serupa dengan FOST.
5. **Bincang Ilmiah** dalam tanggung jawab bidang FOST, bertujuan Menyediakan wadah bagi mahasiswa Pascasarjana UGM untuk ikut berdiskusi secara ilmiah.
6. **Kelas Menulis Ilmiah dan Populer** dalam tanggung jawab bidang HIMMPAS, bertujuan Pelatihan berkelanjutan bagi mahasiswa muslim pascasarjana UGM secara khususnya, namun juga terbuka bagi masyarakat umum. Pelatihan menulis artikel populer di media massa Webinar “Mahasiswa Menulis” bersama pakar.
7. **Seri Pelatihan Kepenulisan Ilmiah (6 tema pelatihan)** dalam tanggung jawab bidang JP, bertujuan Meningkatkan skill kepenulisan ilmiah sehingga mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah bereputasi.
8. **Kompetisi dan Kolaborasi kepenulisan Ilmiah** dalam tanggung jawab bidang JP, bertujuan Meningkatkan kualitas dan kuantitas artikel ilmiah.
9. **Pelatihan Pembuatan Proposal Hibah Penelitian** dalam tanggung jawab bidang JP, bertujuan Meningkatkan kualitas pengelolaan Jurnal Paradigma.
10. **Talkshow Kepenulisan Artikel Ilmiah** dalam tanggung jawab departemen Penelitian dan Pengembangan, dan
11. **Webinar Manajemen Penelitian** dalam tanggung jawab departemen Penelitian dan Pengembangan, dan
12. **Workshop Pengolahan Data Science** dalam tanggung jawab departemen Penelitian dan Pengembangan, bertujuan Mengembangkan minat dan bakat dalam bidang kepenulisan
13. **Pelatihan Manajemen Jurnal, Editor dan Reviewer** dalam tanggung jawab bidang JP, bertujuan Meningkatkan kualitas pengelolaan Jurnal Paradigma

## G. Program Relasi

Program Relasi adalah program HMP UGM yang berjalan pada bulan Juli–Agustus 2023. Terdiri dari luaran sebagai berikut;

1. **Sosialisasi Fasilitas Kampus (SFK)** dalam tanggung jawab departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa, bertujuan Mengenalkan dan memudahkan mahasiswa pascasarjana dalam mengakses dan beradaptasi dengan fasilitas kampus.
2. **Ambassador Camp** dalam tanggung jawab departemen Hubungan Masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan skill Mahasiswa/i Universitas Gadjah Mada dalam bidang kepemimpinan, public speaking dan kepenulisan.
3. **Sarasehan** dalam tanggung jawab departemen Hubungan Masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan kekeluargaan sekaligus berdiskusi seputar organisasi.
4. **Safari Organisasi** dalam tanggung jawab departemen Hubungan Masyarakat, bertujuan untuk memperluas jaringan dan menjalin komunikasi dengan organisasi lain di luar kampus UGM.
5. **Silaturahmi Kagama** dalam tanggung jawab departemen Hubungan Masyarakat, bertujuan Menjalni kegiatan silaturahmi terhadap berbagai Instansi yang diharapkan memberikan dampak baik jangka panjang pada kedua belah pihak.
6. **Studi Banding se-pulau Jawa** dalam tanggung jawab departemen Hubungan Masyarakat, bertujuan Membangun relasi dan ikatan organisasi yang kuat antar kampus, serta menumbuhkan hubungan persaudaraan yang humanis demi tercapainya tujuan organisasi.
7. **AKSI (Aspirasi dan Konseling Mahasiswa)** dalam tanggung jawab departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa.
8. **GADJAH MADA UNTUK NEGERI** dalam tanggung jawab departemen Kajian Strategis, bertujuan Menghadirkan dan membentuk peran *Agent of Change* dari mahasiswa pascasarjana sebagai aktor intelektual dan Bridging Information untuk Akselerasi Sustainable Development Goals.
9. **SARASEHAN GADJAH MADA** dalam tanggung jawab departemen Kajian Strategis, bertujuan Menghadirkan diskusi terbuka publik dalam bentuk Sarasehan dengan output Prosiding artikel sebagai bahan publikasi aspirasi intelektual mahasiswa dalam pengkajian isu-isu strategis.
10. **PRAMBANAN (Program Pengembangan Minat dan Keterampilan)** dalam tanggung jawab departemen SDM.

11. **MAJAPAHIT (Malam Jamuan Pengurus dan Harmonisasi Tim)** dalam tanggung jawab departemen SDM.
12. **Pembentukan HMJ/KMJ** dalam tanggung jawab departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa, bertujuan Membantu dan membimbing mahasiswa prodi membentuk HMJ/KMJ sebagai tempat pengembangan bagi mahasiswa pascasarjana.

#### **H. Program HUT HMP**

Program HUT HMP adalah program HMP UGM yang berjalan pada bulan Juli–September 2023. Terdiri dari luaran sebagai berikut:

1. **Dies Natalis HMP ke-17 HMP UGM** dalam tanggung jawab Badan Pengurus Inti.
2. **Porintugama 17 Agustus** dalam tanggung jawab bidang Olahraga.
3. **Pasca Sport Week** dalam tanggung jawab bidang Olahraga.
4. **Porsenigama** dalam tanggung jawab bidang Olahraga.
5. **Workshop Fotografi dan Videografi** dalam tanggung jawab bidang SAGA.
6. **Workshop Musik** dalam tanggung jawab bidang SAGA.
7. **Workshop Seni Lukis** dalam tanggung jawab bidang SAGA.
8. **Workshop Seni Tari** dalam tanggung jawab bidang SAGA.
9. **Workshop Teater** dalam tanggung jawab bidang SAGA.
10. **SAGA Art Festival** dalam tanggung jawab bidang SAGA.

#### **I. Kegiatan Rutin**

Program Kegiatan Rutin adalah program HMP UGM yang berjalan secara berkala dari waktu ke waktu dalam rentang durasi Januari–Oktober 2023. Terdiri dari luaran sebagai berikut;

1. **Proyek 1 (JASA)** dalam tanggung jawab departemen Dana Usaha.
2. **Pengadaan Inventaris SAGA** dalam tanggung jawab bidang SAGA.
3. **Homevisit Healthcare Service** dalam tanggung jawab bidang Aksos.
4. **Pemberian Makanan Tambahan MPASI** dalam tanggung jawab bidang Aksos.
5. **Edukasi Kesehatan** dalam tanggung jawab bidang Aksos.
6. **Donor Darah** dalam tanggung jawab bidang Aksos.
7. **Desa Berdikari** dalam tanggung jawab bidang Aksos.
8. **Mengajar anak jalanan** dalam tanggung jawab bidang Aksos.
9. **Perkenalan Kepengurusan AKSOS** dalam tanggung jawab bidang Aksos.
10. **Sahabat UKM** dalam tanggung jawab bidang Aksos.



11. **AKSOS-SHOP** dalam tanggung jawab bidang Aksos.
12. **Bazar Raya Aksos** dalam tanggung jawab bidang Aksos.
13. **Seminar dan Kajian dalam Rangka Hari Bumi** dalam tanggung jawab bidang Aksos.
14. **Pendidikan Lingkungan dan Reboisasi** dalam tanggung jawab bidang Aksos.
15. **Rapat Bulanan** dalam tanggung jawab Badan Pengurus Inti.
16. **Rapat Kerja Pengurus HIMMPAS** dalam tanggung jawab bidang HIMMPAS.
17. **Upgrading Pengurus HIMMPAS** dalam tanggung jawab bidang HIMMPAS.
18. **Competition** dalam tanggung jawab bidang ILC.
19. **International Language Study** dalam tanggung jawab bidang ILC.
20. **International Language Trip** dalam tanggung jawab bidang ILC.
21. **Branding Kepenulisan Ilmiah** dalam tanggung jawab bidang Jurnal Paradigma.
22. **KASTRATPEDIA** dalam tanggung jawab departemen Kajian Strategis.
23. **KASTRATIMES** dalam tanggung jawab departemen Kajian Strategis.
24. **Merchandise KWU** dalam tanggung jawab bidang KWU.
25. **Company Visit** dalam tanggung jawab bidang KWU.
26. **Sekolah Pasar Modal (SPM)** dalam tanggung jawab bidang KWU.
27. **Bazar KWU day** dalam tanggung jawab bidang KWU.
28. **Musikalibrasi Chapter Acoustic** dalam tanggung jawab bidang SAGA.
29. **Pendampingan Road To Competition** dalam tanggung jawab bidang SAGA.

#### **J. Bentuk Kegiatan**

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh HMP-UGM yang dapat dilakukan ialah kegiatan yang sesuai dengan aturan yang berlaku, sejalan dengan visi dan misi UGM, serta memenuhi ketentuan dan peraturan internal perguruan tinggi. Bentuk kegiatan Ormawa dapat meliputi dan tidak terbatas pada:

1. Seminar, Konferensi, Kuliah Umum;
2. Pendidikan, Pelatihan, Workshop;
3. Musyawarah, Diskusi, Kajian;
4. Perlombaan/Kompetisi;
5. Pameran, Festival, Pementasan, Ekspo;
6. Ekspedisi;
7. Pengabdian Kepada Masyarakat; Dan
8. Kegiatan Lainnya Yang Diselenggarakan Oleh Ormawa.

## **BAB VI**

### **KAJIDAH PELAKSANA**

Rencana Strategis 2023-2025 adalah landasan untuk penyusunan Kurikulum dan Rencana Kerja dan Anggaran Kegiatan (RKAT) tahunan Organisasi di lingkungan universitas. Kurikulum merupakan rencana operasionalisasi Renstra yang dilengkapi dengan indikator kinerja kunci dan target pencapaian secara lebih detail serta unit penanggung jawab pengampunya. RKAT menerjemahkan Kurikulum menjadi rencana-rencana kegiatan yang menghasilkan pendapatan dan membutuhkan pembiayaannya dalam rangka pencapaian target yang sudah ditetapkan. Kurikulum dan RKAT adalah target indikator yang digunakan sebagai standar acuan dalam penilaian kinerja seluruh Unit Kegiatan Mahasiswa dan universitas.